Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan (KEAT)
Vol. 1 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : 3046-9414; p-ISSN : 3046-8736, Hal 226-240
DOI : https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.242
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/KEAT

Analisis Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Aprilia Wahana Putri, Hwihanus
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
Korespodensi email : 1222200178@untag-sby.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to analyze whether there is an influence of Macro Fundamental Analysis, Micro Fundamental Analysis on Company Value with Capital Structure, Company Characteristics and Financial Performance in Service Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023. This research uses quantitative research and the type of data used is secondary data obtained from the results of annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2019-2023 through the official website of the Indonesia Stock Exchange and other supporting journals related to this research. . The sample used in this research consisted of 6 financial services companies listed on the Indonesia Stock Exchange, whose data were then analyzed using the Smart-PLS version 4 application. The results of this research show that among the proposed hypotheses there are 7 independent variables that have a positive and significant effect on the variables dependent, while the remaining 6 variables have a negative effect on the dependent variable, namely company value.*
Keywords: *Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Company Value, Capital Structure, Company Characteristics, Financial Performance.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada pengaruh Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari hasil laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan jurnal-jurnal pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang kemudian datanya di analisis menggunakan aplikasi Smart-PLS versi 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara hipotesis yang diajukan terdapat 7 variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan 6 variabel sisanya berpengaruh negatif pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
Kata Kunci: Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Analisis fundamental adalah metode untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan, yang terbagi menjadi dua yaitu fundamental makro dan fundamental mikro. Fundamental makro melibatkan faktor-faktor ekonomi dan politik luas seperti kebijakan pemerintah, inflasi, dan suku bunga yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Sementara itu, fundamental mikro berfokus pada faktor internal perusahaan seperti struktur modal, karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan. Struktur modal mencakup komposisi pendanaan dari hutang dan ekuitas yang mempengaruhi risiko dan keuntungan perusahaan. Karakteristik perusahaan, termasuk ukuran, usia, dan sektor industri berperan dalam menentukan stabilitas dan potensi

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 24,2024; Published: Juni 30, 2024;
* Aprilia Wahana Putri, *1222200178@untag-sby.ac.id*

pertumbuhan. Kinerja keuangan yang baik diukur melalui rasio keuangan, biasanya berkorelasi dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Dalam konteks perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, struktur modal, karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan berfungsi sebagai variabel intervening yang menghubungkan pengaruh faktor fundamental makro dan fundamental mikro terhadap nilai perusahaan. Perusahaan jasa memiliki ketergantungan yang tinggi pada kualitas sumber daya manusia dan inovasi teknologi, yang menjadikan analisis fundamental sangat penting untuk mengevaluasi kinerja mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fundamental makro, fundamental mikro, karakteristik perusahaan, struktur modal, kinerja keuangan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan antara faktor-faktor makro seperti fundamental ekonomi, nilai perusahaan, dan struktur modal mempengaruhi faktor-faktor mikro seperti karakteristik dan kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2023.

2. Populasi dan Sampel

   Penelitian ini mengkaji populasi perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Dari populasi tersebut, penelitian ini menggunakan sebanyak 30 sampel perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Sumber Data

   Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Laporan tahunan dipilih karena berisi berbagai informasi yang disampaikan oleh perusahaan, yang membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi ketidakpastian informasi. Informasi mengenai laporan tahunan ini dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

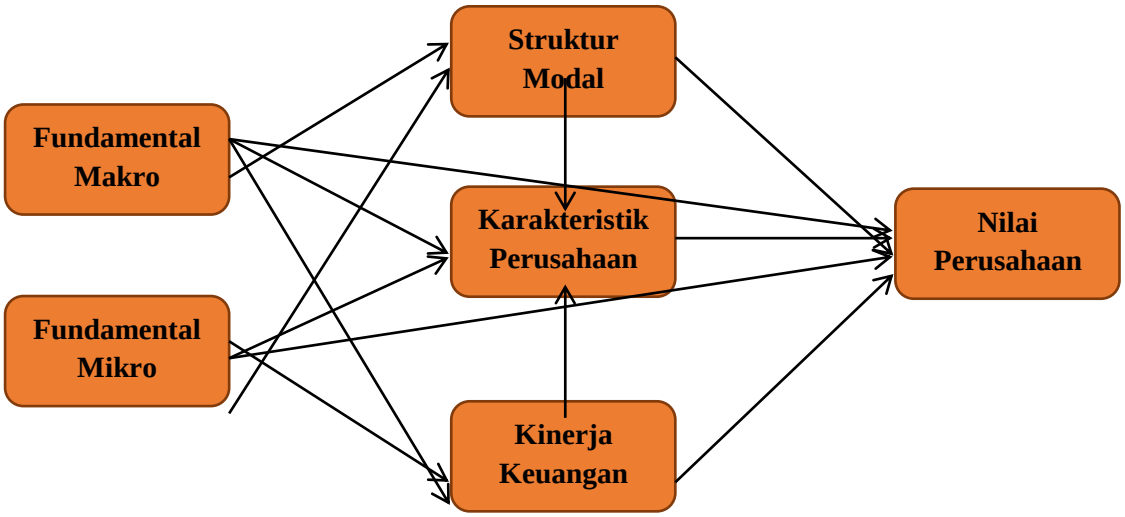
4. Teknik Analisis Data

   Agar data yang dikumpulkan dapat diolah dengan efektif dan memberikan manfaat bagi semua pihak, analisis data dilakukan menggunakan teknik Smart PLS versi 4.

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro (X)	X1.1	Suku Bunga
	X1.2	Inflasi
	X1.3	Nilai Tukar
Fundamental Mikro (X2)	X2.1	Debt to Equity Ratio (DER)
	X2.2	Ukuran Perusahaan(FZ)
	X2.3	Debit (DR)
Struktur Modal (Z1)	Z1.1	Debt to Assets Rasio (DAR)
	Z1.2	Dividen Equity Rasio (DER)
	Z1.3	Pemerintah
Karakteristik Perusahaan (Z2)	Z2.1	Jumlah Komisaris
	Z2.2	Jumlah Direksi
	Z2.3	Umur Perusahaan
Kinerja Keuangan (Z3)	Z3.1	Margin Laba Kotor
	Z3.2	ROA
	Z3.3	Perputaran Piutang
Nilai Perusahaan (Y)	Y1	Price Earning Ratio (PER)
	Y2	Nilai Buku Perusahaan (PBV)
	Y3	Earning Per Share (EPS)

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H4 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H5 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H6 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H7 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Keuangan Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H8 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H9 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H10 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H11 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H12 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H13 : Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Teori Keagenan (Agency Teory)

Jensen dan Meckling (1976) mengatakan, bahwa teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan pemilik (principal). Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Principal memberikan perintah kepada agen untuk menjalankan kegiatan atas namanya dan ingin mengetahui informasi tentang aktivitas perusahaan, termasuk pengelolaan dana investasi. Agen seringkali memanipulasi laporan agar terlihat baik, sehingga diperlukan auditor independen untuk memastikan kebenaran laporan keuangan

Fundamental Makro

Fundamental makro dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Fundamental makro merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan diluar perusahaan termasuk nilai perusahaan (Samsul, 2015). Faktor-faktor ini dapat meliputi ekonomi, lingkungan, politik, hukum, media sosial, budaya, keamanan, dan pendidikan. Faktor-faktor makro ini termasuk produk domestik bruto, inflasi, suku bunga bank di Indonesia, dan nilai tukar mata asing-khususnya, nilai dolar AS relatif terhadap Indonesia pada saat itu (Hwihanus, 2019). Fundamental makro dapat dihitung melalui indicator inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

Fundamental Mikro

Fundamental mikro merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal suatu perusahaan. Dalam analisis fundamental mikro ini terfokus tentang bagaimana cara pengalokasian sumber daya agar dapat tercapai dengan kombinasi yang tepat. Salah satu cara untuk mempelajari atau mengamati indikator terkait kondisi mikro ekonomi adalah dengan menilai kinerja perusahaan. Kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan (Sunariyah, 2006). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total ekuitas, DER (Debt to Equity Ratio), total aset, FZ (Ukuran Perusahaan), total liabilitas, dan DR (Debit).

Struktur Modal

Struktur modal menurut (Fahmi, 2015) merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (Long-Term Liabilities) dan modal sendiri (Shareholder’s Equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sedangkan, menurut Riyanto (2010) struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Karakteristik Perusahaan

Menurut Safitri (2008) karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Karakteristik suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor, misalnya bidang usaha, pasar, dan sumber daya. Oleh karena itu karakteristik perusahaan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu struktur perusahaan yang terdiri dari variabel ukuran perusahaan dan leverage ; kinerja perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas dan likuiditas ; dan pasar perusahaan yang menggunakan KAP dan umur listing (Benardi dkk, 2009).

Kinerja Keuangan

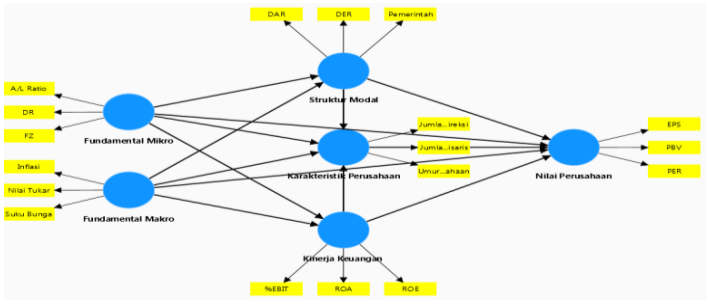
Pang et al,. 2020 mengatakan, bahwa kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan menurut (Fahmi, 2017), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang sudah dilakukan secara baik dan benar. Kinerja keuangan memiliki beberapa indikator, seperti ROA (Return of Asset), ROE (Return of Equity), dan Perputaran Piutang. \

Nilai Perusahaan

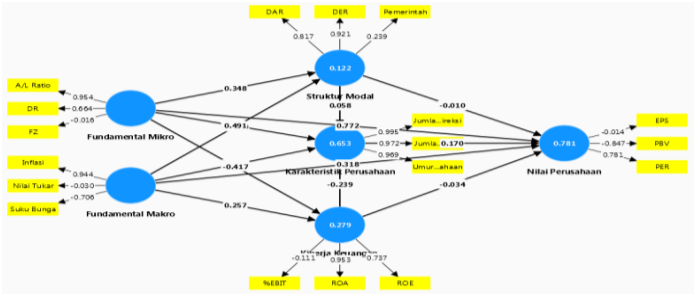
Menurut Brealey et al. (2007) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Uji Model Penelitian

Sebuah indikator yang dipertimbangkan dalam penelitian ini dievaluasi berdasarkan perbandingan skor setiap item pada skala 0,5. Jika nilai skala pengukuran tidak memenuhi syarat tersebut, maka indikator tersebut akan di elimininasi. Hasil pengujian model dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 5.



Gambar 2. Kerangka Konsep yang telah dimasukkan Smart-PLS



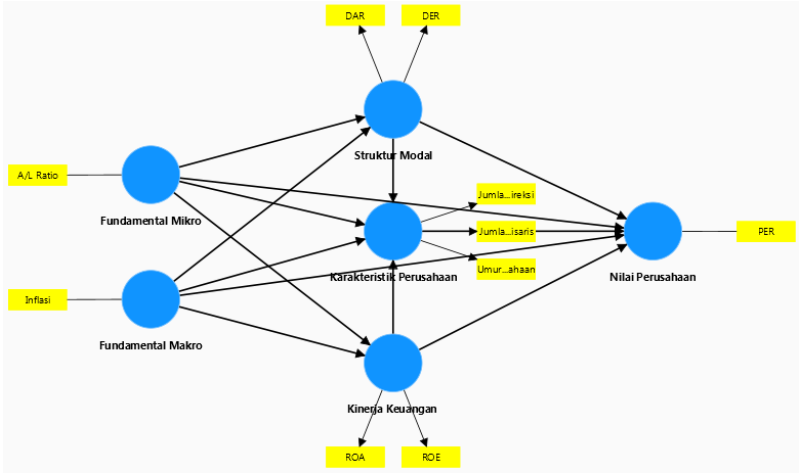
Gambar 3. Hasil PLS-SEM algorithm ke 1

Gambar 3.Setelah dimasukkan kerangka konsep yang sudah dibuat, kemudian me-running data/calculate pertama yaitu PLS-SEM algorithm.

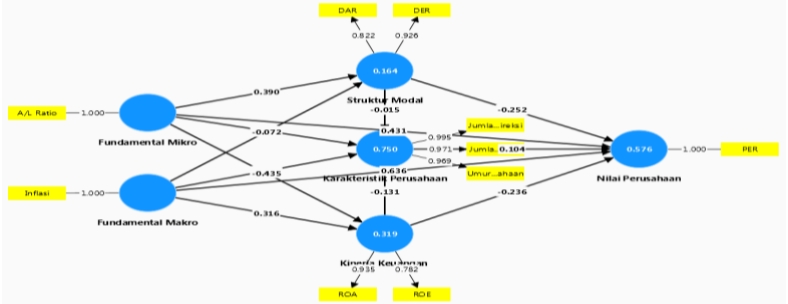
	Fundamental Makro	Fundamental Mikro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal
%EBIT				-0.111		
A/L Ratio		0.954				
DAR						0.817
DER						0.921
DR		0.664				
EPS					-0.014	
FZ		-0.016				
Inflasi	0.944					
Jumlah Direksi			0.995			
Jumlah Komisaris			0.972			
Nilai Tukar	-0.030					
PBV					-0.847	
PER					0.781	
Pemerintah						0.239
ROA				0.953		
ROE				0.737		
Suku Bunga	-0.706					
Umur Perusahaan			0.969			

Gambar 4. Hasil Analisis Outher Loadings

Gambar 4. Setelah melakukan calculate, periksa nilai Outher Loadings. Jika ada indikator dengan nilai di bawah (0,7), maka eliminasi indikator tersebut.



Gambar 5. Hasil model setelah di drop

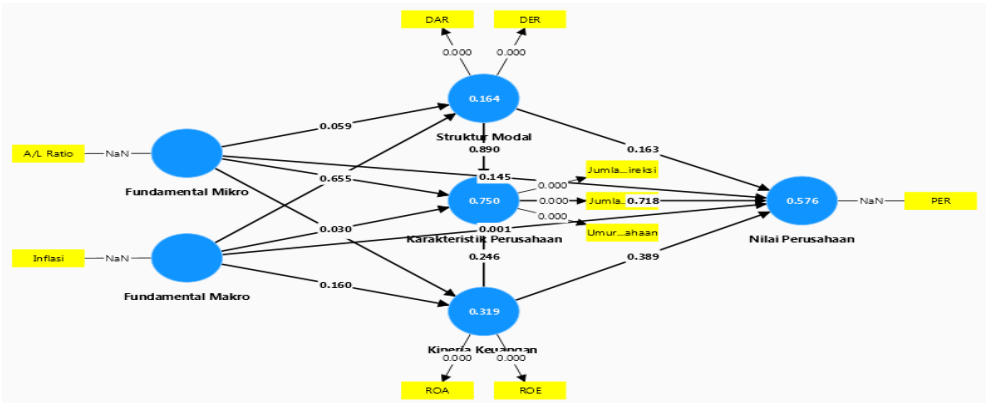


Gambar 6. Hasil PLS-SEM algorithm ke 2

Gambar 6. Hasil me-running data/calculate kedua setelah dilakukan eliminasi data indikator yang dibawah 0,7.

	Fundamental Makro	Fundamental Mikro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal
A/L Ratio		1.000				
DAR						0.822
DER						0.926
Inflasi	1.000					
Jumlah Direksi			0.995			
Jumlah Komisaris			0.971			
PER					1.000	
ROA				0.935		
ROE				0.782		
Umur Perusahaan			0.969			

Gambar 7. Hasil Analisis Outher Loadings



Gambar 8. Hasil Uji Bootstrapping

Gambar 8. Hasil dilakukan calculate ketiga yaitu Uji Bootstrapping kemudian kita lihat hasil pada Outher Loadings.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
A/L Ratio <- Fundamental Mikro	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
DAR <- Struktur Modal	0.822	0.789	0.209	3.932	0.000
DER <- Struktur Modal	0.926	0.891	0.159	5.817	0.000
Inflasi <- Fundamental Makro	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Jumlah Direksi <- Karakteristik Perusahaan	0.995	0.995	0.001	711.838	0.000
Jumlah Komisaris <- Karakteristik Perusahaan	0.971	0.972	0.004	238.233	0.000
PER <- Nilai Perusahaan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
ROA <- Kinerja Keuangan	0.935	0.885	0.127	7.361	0.000
ROE <- Kinerja Keuangan	0.782	0.765	0.171	4.564	0.000
Umur Perusahaan <- Karakteristik Perusahaan	0.969	0.969	0.007	143.910	0.000

Gambar 9. Hasil Analisis Outher Loadings

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	-0.365	-0.362	0.168	2.173	0.030
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.316	0.259	0.225	1.405	0.160
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.636	0.608	0.195	3.271	0.001
Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.072	-0.073	0.161	0.447	0.655
Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	0.664	0.655	0.087	7.639	0.000
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.435	-0.489	0.172	2.525	0.012
Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	0.431	0.392	0.295	1.458	0.145
Fundamental Mikro -> Struktur Modal	0.390	0.403	0.206	1.892	0.059
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.104	0.042	0.290	0.361	0.718
Kinerja Keuangan -> Karakteristik Perusahaan	-0.131	-0.147	0.113	1.161	0.246
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.236	-0.369	0.274	0.861	0.389
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan	-0.015	-0.003	0.110	0.138	0.890
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.252	-0.253	0.181	1.395	0.163

Gambar 10. Hasil Analisis Path Coefisien

Gambar 10. Hasil analisis dari Path Coefisien yang akan digunakan dalam pembahasan berikutnya.

		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (I	P values	Signifikan
H1	**Fundamental Makro->Karakteristik Perusahaan**	**-0,365**	**-0,362**	**0,168**	**2,173**	**0,030**	**Signifikan**
H2	**Fundamental Makro->Kinerja Keuangan**	**0,316**	**0,259**	**0,225**	**1,405**	**0,160**	**Not Signifikan**
H3	**Fundamental Makro->Nilai Perusahaan**	**0,636**	**0,608**	**0,195**	**3,271**	**0,001**	**Signifikan**
H4	**Fundamental Makro->Struktur Modal**	**-0,072**	**-0,073**	**0,161**	**0,447**	**0,655**	**Not Signifikan**
H5	**Fundamental Mikro->Karakteristik Perusahaan**	**0,664**	**0,655**	**0,087**	**7,639**	**0,000**	**Signifikan**
H6	**Fundamental Mikro->Kinerja Perusahaan**	**-0,435**	**-0,489**	**0,172**	**2,525**	**0,012**	**Signifikan**
H7	**Fundamental Mikro->Nilai Perusahaan**	**0,431**	**0,392**	**0,295**	**1,458**	**0,145**	**Not Signifikan**
H8	**Fundamental Mikro->Struktur Modal**	**0,390**	**0,403**	**0,206**	**1,892**	**0,059**	**Not Signifikan**
H9	**Karakteristik Perusahaan->Nilai**	**0,104**	**0,042**	**0,290**	**0,361**	**0,718**	**Not Signifikan**

	Perusahaan						
H10	**Kinerja Keuangan->Karakteristik Perusahaan**	**-0,131**	**-0,147**	**0,113**	**1,161**	**0,246**	**Not Signifikan**
H11	**Kinerja Keuangan->Nilai Perusahaan**	**-0,236**	**-0,369**	**0,274**	**0,861**	**0,389**	**Not Signifikan**
H12	**Struktur Modal->Karakteristik Perusahaan**	**-0,015**	**-0,003**	**0,110**	**0,138**	**0,890**	**Not Signifikan**
H13	**Struktur Modal->Nilai Perusahaan**	**-0,252**	**-0,253**	**0,181**	**1,395**	**0,163**	**Not Signifikan**

Tabel 2. Total Effect Bootstraping

Pembuktian Hipotesa

H1 : Fundamental makro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental makro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,030 dan berpengaruh signifikan sebesar 2,173. Oleh karena itu, hipotesis 1 diterima.

H2 : Fundamental makro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental makro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,160 dan tidak signifikan sebesar 1,405. Oleh karena itu, hipotesis 2 ditolak.

H3 : Fundamental makro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental makro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,001 dan berpengaruh signifikan sebesar 3,271. Oleh karena itu, hipotesis 3 diterima.

H4 : Fundamental makro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental makro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,655 dan berpengaruh signifikan sebesar 0,447. Oleh karena itu, hipotesis 4 diterima.

H5 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan

bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh negatif sebesar 0,000 dan berpengaruh signifikan sebesar 7,639. Oleh karena itu, hipotesis 5 ditolak.

H6 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh negatif sebesar 0,012 dan berpengaruh signifikan sebesar 2,525. Oleh karena itu, hipotesis 6 diterima.

H7 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,145 dan tidak signifikan sebesar 1,458. Oleh karena itu, hipotesis 7 ditolak.

H8 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,059 dan tidak signifikan sebesar 1,892. Oleh karena itu, hipotesis 8 ditolak.

H9 : Karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh positif sebesar 0,718 dan tidak signifikan sebesar 0,361. Oleh karena itu, hipotesis 9 ditolak.

H10 : Kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif sebesar 0,246 dan berpengaruh signifikan sebesar 1,161. Oleh karena itu, hipotesis 10 diterima.

H11 : Kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif sebesar 0,389 dan berpengaruh signifikan sebesar 0,861. Oleh karena itu, hipotesis 11 diterima.

H12 : Struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif sebesar 0,890 dan berpengaruh signifikan sebesar 0,138. Oleh karena itu, hipotesis 12 diterima.

H13 : Struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif sebesar 0,163 dan berpengaruh signifikan sebesar 1,395. Oleh karena itu, hipotesis 13 diterima.

PEMBAHASAN

H1 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, nilai tukar beli, dan rata-rata nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H2 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, nilai tukar beli, dan rata-rata nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H3 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, nilai tukar beli, dan rata-rata nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H4 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, nilai tukar beli, dan rata-rata nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H5 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator A/L Ratio, DR, dan FZ mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H6 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator A/L Ratio, DR, dan FZ mempunyai pengaruh negatif dan

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H7 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator A/L Ratio, DR, dan FZ mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H8 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator A/L Ratio, DR, dan FZ mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H9 : Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dengan indikator Jumlah Komisaris, Jumlah Direksi, dan Umur Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H10 : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan indikator ROA, ROE, dan %EBIT mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H11 : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan indikator ROA, ROE, dan %EBIT mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H12 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal dengan indikator Debt to Assets Rasio (DAR), Dividen Equity Ratio (DER), dan Pemerintah mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

H13 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal dengan indikator Debt to Assets Rasio (DAR), Dividen Equity Ratio (DER), dan Pemerintah mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.

Kesimpulan

1. H1 : Fundamental makro mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H2 : Fundamental makro mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H3 : Fundamental makro mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. H4 : Fundamental makro mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. H5 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. H6 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. H7 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. H8 : Fundamental mikro mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. H9 : Karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10. H10 : Kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
11. H11 : Kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
12. H12 : Struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap karakteristik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
13. H13 : Struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Sartika, U., Siddik. S., Choiriyah. C., (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. J. Ilmu Manaj. 8, 75. Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks Lq45). J. Apl. Manaj. 3, 104-116. Https://Doi.Org/10.32502/Jimn.V8i2.1821

Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Business And Finance Journal, 4 (1), 65-72. Https://Doi.Org/10.33086/Bfj.V4i1.1097

Jonathan, I.B., (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System. J. Muara Ilmu Ekon. Dan Bisnis 2, 419. Https://Doi.Org/10.24912/Jmieb.V2i2.1610

Kusumajaya, D.K.O., (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Unpubl. Thesis. Univ. Udayana 1-132.

Nurfifajannah, W., & Hwihanus. (2023). Analisis Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderating Terhadap Financial Distress Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (Jebmak), 2 (1), 19-40.

Suselo, D., Djazuli N K I, A., (2015). Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks Lq45). J. Apl. Manaj. 3, 104-116.

Tara, A., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, Csr, Struktur Kepemilikan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bei Economic And Busniess Management International Journal, 5 (3), 260-274. Https://Doi.Org/10.556442